

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Manajemen komunikasi proses produksi film mahasiswa TV dan Film ISI Padangpanjang, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna manajemen komunikasi bagi mahasiswa TV dan Film ISI Padangpanjang yang tergabung menjadi tim produksi film *Tongga Babeleang* ada pada *briefing* dan evaluasi yang menjadi kunci dari berjalannya proses produksi film *Tongga Babeleang* dengan baik. Anggota tim produksi perlu mendengarkan dan mendengar. Mereka perlu mendengarkan dan mendengar apa saja masalah, unek-unek dan kesulitan yang mereka lalui selama proses produksi dan kemudian diselesaikan bersama-sama. Mereka juga perlu mendengarkan apa saja intruksi yang harus mereka lakukan dalam proses produksi film ini. *Briefing* dan evaluasi menjadi cara untuk produser dan pimpinan produksi mengontrol seluruh anggota tim produksi agar tetap berada dalam karakter kelompok yang sudah mereka bangun di awal, yaitu cenderung ke sikap positif.
2. Komunikasi yang mereka lakukan dua arah. Ketika anggota memberikan saran atau informasi dengan atasan, maka atasan juga memberikan respon. Kemudian pertukaran jenis pesan yang mereka lakukan menunjukkan sikap yang cenderung positif, dimana, pemilik tugas akhir juga tidak bersikap otoriter, meskipun bekerja secara sistematis beliau menerima saran dari semua anggota. Beliau juga akan menolak jika saran tersebut

mengubah konsep cerita beliau. Walaupun cenderung positif, mereka juga pernah di posisi mengalami ketegangan atau kecanggungan, namun hal tersebut dengan cepat bisa diatasi dan dinetralisir kembali melalui evaluasi, sehingga suasana kembali membaik.

5.2. Saran

1. Pertahankan aktivitas *briefing* setiap hari ketika akan memulai syuting, dan evaluasi saat selesai melakukan syuting, hal tersebut akan membuat komunikasi lebih terbuka antara seluruh anggota tim produksi.
2. Sangat baik untuk mempertahankan dasar-dasar kemanusiaan secara turun temurun, dari mahasiswa baru sampai mahasiswa tua. Hal tersebut dapat membentuk jiwa yang berinisiatif tinggi dan suka menolong sesama.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat meneliti tentang proses produksi film namun dengan subjek penelitian yang berbeda, misalnya bagaimana komunikasi interpersonal antara sutradara dan asisten sutradara.

